

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan diskusi tentang kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama dalam Panjimas.com dan Eramuslim.com, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Framing pemberitaan oleh media online Islam dilakukan dengan cara pemilihan narasumber berita, pemilihan kutipan dari narasumber, dan menempatkan gambar (foto) yang mendukung pemberitaan
2. Pengaruh narasumber dalam berita memberi dampak dalam pemberitaan, seperti objektivitas pemberitaan.
3. Terdapat berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa, disamping kepentingan ideologi negara dan masyarakat, didalam diri media massa juga terselubung kepentingan-kepentingan lainnya, contohnya kepentingan kapitalisme pemilik modal, kepentingan keberlangsungan lapangan pekerjaan bagi para karyawan, dan lain sebagainya
4. Situs berita Islam tidak selamanya menganut prinsip dasar etika komunikasi karena adanya kepentingan-kepentingan lain yang menjadikan bias pemberitaan terjadi didalam media Islam.

#### **B. Implikasi Penelitian**

##### 1. Implikasi Akademik

Penelitian ini berkaitan pada framing mengenai dugaan penistaan agama yang dilakukan Basuki Tjahaja Purnama. Teori pembingkaiian yang digunakan dalam penelitian ini cukup memberi gambaran tentang ketidaknetralan media dalam memberitakan dugaan penistaan agama oleh Ahok

##### 2. Implikasi Praktis

Metode penelitian yang digunakan dapat menjawab permasalahan penelitian, yaitu dengan paradigma konstriksionis dan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis data primer menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki tentang pembingkaiian pemberitaan media online mengenai dugaan penistaan agama yang dilakukan Ahok sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai

#### **C. Rekomendasi Penelitian**

### 1. Rekomendasi Akademik

Untuk mengembangkan penelitian ini, dapat digunakan teori mengenai bias media. Sehingga, dalam penelitian selanjutnya yang meneliti tema yang sama, dapat diketahui sejauh mana pengaruh ideologi media dalam menyampaikan pemberitaan kepada khalayak. Kemudian dalam penelitian ini hanya menggunakan dua media online, yaitu Panjimas.com dan Eramuslim.com, untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian pembingkaiian pemberitaan media online akan lebih baik jika menggunakan lebih banyak media.

### 2. Rekomendasi Praktis

Dapat digunakan peristiwa lain dalam meneliti pembingkaiian berita oleh media online, bukan hanya berita politik seperti dugaan penistaan agama oleh Ahok seperti ini tetapi bisa dikembangkan ke jenis berita lainnya.

### 3. Rekomendasi Sosial

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar masyarakat lebih jeli dalam memilih berita dan lebih kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam berita. Pengaruh yang di beritakan kadang membuat pergeseran makna yang mestinya disadari oleh masyarakat.